

PENGARUH LUAS LAHAN, PRODUKSI, HARGA INTERNASIONAL DAN KURS DOLLAR AMERIKA TERHADAP EKSPOR KAKAO INDONESIA

Eldeardo Sipayung, Indrawaty Sitepu[✉], Medi Lilis Wenny Nainggolan

Fakultas Pertanian, Universitas Methodist Indonesia, Medan, Indonesia

Email: indrawaty.sitepunew@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.46880/methoda.Vol13No2.pp175-182>

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is a significant impact of the variable land area, production, international prices, the dollar exchange rate on cocoa export volume simultaneously and partially. For this study the data collection used was secondary data, in which secondary data was obtained through the central statistics agency, ICCO and BI by first carrying out a classical test on each data obtained. The data analysis method was used to calculate all the data that had been obtained using multiple linear regression analysis with the help of SPSS version 25. The results of this study are that simultaneously land area, production, international prices, cocoa dollars exchange have a significant effect on Indonesia's cocoa export volume. Partially, land area, production, and the US dollar exchanges rated have a significant effect on Indonesia's cocoa export volume. Meanwhile, partially international prices have no significant effect on Indonesia's cocoa export volume.

Keyword: *Cocoa Exports, Land, Production, International Prices, Exchange Rates.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat dampak signifikan melalui variabel luas lahan, produksi, harga internasional, kurs dollar terhadap volume ekspor kakao secara serempak dan parsial. Untuk penelitian ini pengumpulan data yang dipakai adalah data sekunder, yang dimana data sekunder didapat melalui badan pusat statistik, ICCO dan BI dengan terlebih dahulu dilakukan uji klasik pada setiap data yang didapat. Metode analisis data dipakai untuk menghitung seluruh data yang telah diperoleh dengan memakai analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 25. Hasil dari penelitian ini ialah secara serempak luas lahan, produksi, harga internasional, kurs dollar kakao berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor kakao Indonesia. Secara parsial luas lahan, produksi, dan kurs dollar amerika berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor kakao Indonesia. Sedangkan secara parsial harga internasional berpengaruh tidak signifikan terhadap volume ekspor kakao Indonesia.

Kata Kunci: *Ekspor Kakao, Lahan, Produksi, Harga Internasional, Kurs.*

PENDAHULUAN

Perdagangan internasional ialah aktivitas yang memiliki peranan utama didalam ekonomi internasional suatu negara. Perdagangan internasional merupakan hal yang diperdagangkan oleh satu negara dalam bentuk barang dan jasa. Dalam bagian perdagangan internasional, membeli barang dari negara lain disebut

mengimpor dan untuk menjual suatu barang ke negara lain disebut mengekspor (Rojaba & Jalunggono, 2022).

Perkebunan kakao di tahun 2002 sudah menyiapkan suatu lapangan pekerjaan serta sumber penghasilan bagi kurang lebih 900 ribu keluarga petani yang banyak berada dikawasan Indonesia Timur (KTI), dan kakao mampu

memberikan setoran terbesar ketiga berasal dari sub sektor perkebunan sehabis karet serta kelapa sawit mencapai angka sebesar 701 Juta U\$.

LANDASAN TEORI

Tanaman Kakao

Kakao menjadi bagian tumbuhan yang dikategorikan dalam kelompok tumbuhan caulo floris, disebut sebagai tumbuhan yang mempunyai bunga dan berbuah pada batang serta cabang. Tumbuhan jenis ini boleh dipisah dalam seberapa bagian, yakni bagian vegetatif yang melingkupi batang, akar serta daun dan pada bagian generatif yang mencakup buah dan bunga. Buat benih dari kakao tergolong benih yang tidak kuat jika dikeringkan, sensitive pada temperatur dan kelembapan yang rendah, daya simpan rendah dan sensitive terhadap pergantian lingkungan (Lukito, Mulyono, Hadi, & Noviandi, 2010).

Klasifikasi Kakao

Devisi	: Spermatophyta,
Kelas	: Dicotyledoneae,
Famili	: Sterculiaceae
ordo	: Malvales,
Genus	: Thebroma
Spesies	: Theobroma Cacao L.

Manfaat Kakao

Manfaat kakao adalah sebagai berikut:

Menyehatkan Pencernaan
Mengurangi Stres
Meningkatkan Fungsi Kognitif
Menurunkan Resiko Diabetes
Memiliki Sifat Antikanker

Perdagangan Internasional

Menurut Indrawaty Sitepu dalam (Sitepu & Nainggolan, 2021) perdagangan internasional dikaitkan kepada pergantian diluar batasan nasional dalam usaha melengkapi kebutuhan serta kemauan manusia, perdagangan internasional terujuk untuk rencana-rencana serta penerapan sumber transaksi yang melampaui batasan nasional guna demi kepuasan dan tujuan orang serta organisasi.

Ekspor

Ekspor bisa diartikan selaku kegiatan menghasilkan dan mengirimkan benda, jasa, ataupun aset yang bersumber didalam wilayah keluar daerah seinternasional. Sasarannya buat dipakai, dipunyai, dialihkan, ataupun dijual kembali dengan menggunakan khasiat ataupun keuntungan atas produk tersebut (Audayuda, Elpawati, & Aminudin, 2018).

Luas Lahan

Menurut (Muiz, 2009) lahan dikatakan sebagai wujud kawasan yang terdiri dari sebagian elemen berupa tanah, iklim, relief, hidrologi dan vegetasi, yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai makhluk hidup untuk keberlangsungan kehidupannya. Penggunaan luas lahan menjadi sarana tempat bagi petani untuk memproduksi hasil usaha tani mereka.

Produksi

Menurut (Sadono, 2015), produksi menjadi output finish untuk proses ataupun kegiatan ekonomi dalam memakai beberapa masukan ataupun input. Penafsiran ini bisa dimengerti kalau aktivitas penciptaan merupakan campuran bermacam masukan ataupun input buat menciptakan output. Sedangkan menurut (Khusaini, 2013), produksi umumnya dipaparkan selaku konversi input (benda yang dibeli oleh sesuatu industri) jadi output (benda yang dijual). Oleh sebab itu, biasa disimpulkan kalau penciptaan merupakan proses serta aktivitas masukan yang diolah jadi hasil serta proses keluaran.

Penawaran

Bunyi hukum penawaran yang berlaku yakni bila harga dari barang tinggi kelak penawaran dari pihak produsen juga bias meningkat. Sebaliknya jika saja harga barang menurun, maka volume penawaran produsen bisa ikut menurun.

Menurut (Basuki & Prawoto, 2014) penawaran juga bisa dikendalikan oleh beberapa faktor yang dijelaskan seperti jumlah produksi dari produk tersebut, harga produk itu sendiri, kekuatan teknologi yang dipakai, harga bahan baku untuk olahan dari produk, serta perkiraan

harga pasar. Tetap, faktor harga disebut juga faktor puncak dari semua yang sudah diinformasikan di atas sebab jumlah harga dari macam produk yang paling sering diaplikasikan sebagai diskusi penawaran.

Harga

Menurut (Jajat, 2011) menyatakan terdapat 3 kegunaan utama dari harga, ialah buat memastikan volume penjualan, buat memastikan besarnya untung, serta memastikan citra ataupun image produk. Harga ialah jumlah duit yang ditukar buat sesuatu produk ataupun jasa. Harga ialah salah satunya unit penting dalam kombinasi dalam pemasaran dimana menciptakan pemasukan. Menurut (Irawan, 2008) harga ialah jumlah uang (ditambah bebarapa produk jika bisa jadi) yang diperlukan buat mendapati beberapa campuran dari produk serta pelayanannya.

Kurs

Nilai tukar adalah prosedur untuk menggantikan jumlah uang suatu negara ditukar pada mata uang negara lainnya. Nilai tukar bisa berdampak kepada value suatu komoditi atau asset dikarenakan dapat mendorong arus masuknya kas yang diperoleh dari aktivitas ekspor (Al Ghozy, Soelistiyo, & Kusuma, 2017).

Menurut (Hamdani, 2021) nilai ubah ataupun kurs (exchange rate) satuan nilai uang terhadap yang lain ialah komponensi dari perjalanan valuta basing. Nilai tukar ialah besaran mata uang suatu negara yang wajib digantikan buat mendapatkan satu komponen mata uang asing. Peningkatan nilai tukar dituturkan keterangan serta penyusutan nilai tukar dikatakan depresiasi. Beberapa kali kamu melihat social mass memberitahu kalau dollar lagi“ menguat” serta“ melemah”. Statment ini umumnya merujuk keperalihan-peralihan terkini dari nilai tukar. Apabila sebuah nilai uang mendapati apresiasi, disebutkan kalau mata uang itu meningkat sebab bisa mendapatkan lebih besar jumlah uang asing. Begitu juga pada saat sebuah mata uang mengalami penyusutan nilai, di artikan kalau mata uang itu telah menurun.

Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian sintessa Putri Alam (2021), menganalisis pengaruh produksi harga internasional dan nilai tukar terhadap volume ekspor minyak sawit Indonesia. Faktor penelitian berikut berupa produksi minyak sawit Indonesia, harga, minyak sawit Indonesia, nilai tukar rupiah. Hasil pengolahan regresi linier berganda memperlihatkan jika adanya dampak secara serentak antar factor produksi, harga internasional dan nilai tukar rupiah terhadap bhasil volume ekspor fminyak saewit serta adanya dorongan atau dampak secara parsial antara ketiga factor tersebut.

Amirusy Saleh Mejaya (2016), melihat dampak produksi, harga internasional dan nilai tukar terhadap volume ekspor dengan studi kasus untuk ekspor global teh di Indonesia periode tahun 2010-2013. Faktor yang disuguhkan kedalam penelitian ini ialah produksi teh Indonesia, harga teh internasional, dan nilai tukar. Metode analisis data yang diterapkan ialah analisis linier berganda memperlihatkan adanya dampak secara bersama-sama antar faktor produksi, harga internasional dan nilai tukar terhadap volume ekspor dan adanya pengaruh parsial antar nilai tukar dengan volume ekspor.

Zefry Nainggolan (2021), menganalisis dampak jumlah produksi, nilai tukar dan harga internasional terhadap ekspor tembakau Indonesia pada tahun 1990-2019. Variabel atau bagian yang diaplikasikan untuk penelitian ini ialah jumlah produksi, nilai tukar, harga internasional. Tujuan penelitian ini adalah analisis regresi yang telah diterapkan untuk mengetahui efek antara masing masing semua variabel yang di pelajari. Jumlah produk tembakau tidak terlihat memiliki pengaruh yang signifikan tentang perubahan ekspor tembakau Indonesia.

Parell Tua Halomoand Simanjuntak (2017), melihat dampak dari produksi, harga internasional dan nilai tukar rupiah terhadap volume ekspor rumput laut Indonesia. Faktor yang diterapkan untuk penelitian ini ialah produksi rumput laut indonesia, harga rumput laut internasional, nilai tukar rupiah. Kesimpulan dari uji simultan (uji-f) memperlihatkan

bahwasannya untuk produksi, harga internasional serta nilai tukar rupiah secara simultan berpengaruh signifikan kepada volume dari ekspor rumput laut Indonesia. Kesimpulan uji parsialnya (uji-t) mempertunjukkan bahwasannya faktor produksi dan harga internasional tidak berpengaruh signifikan, namun nilai tukar rupiah berdampak signifikan terhadap volume ekspor rumput laut Indonesia.

Rifan Nur Ham dan Iismanto Hadi Santoso (2020), telah menganalisis dampak atau pengaruh produksi, harga ekspor crude palm oil, serta nilai tukar USD pada ekspor crude palm oil Indonesian 2012-2016. Variabel yang dibuatkan kepenelitian ini ialah produksi CPO, harga CPO, nilai tukar. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwasanya jumlah produksi CPO serta tingkatan konsumsi CPO yang berdampak positif pada volume ekspor CPO Indonesian dan harga CPO serta nilai tukar yang pengaruhnya negatif.

Hipotesis Penelitian

Dari dasar rumusan masalah tersebut dibuatlah hipotesis dari penelitian ini antara lain:

1. Luas lahan, produksi, harga internasional, dan kurs dollar amerika secara bersama berpengaruh terhadap volume ekspor kakao.
2. Luas lahan memiliki pengaruh signifikan terhadap volume ekspor kakao.
3. Produksi kakao memiliki pengaruh signifikan terhadap ekspor kakao.
4. Harga kakao internasional memiliki pengaruh signifikan terhadap volume ekspor kakao.
5. Kurs dollar memiliki pengaruh signifikan terhadap volume ekspor kakao.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Daerah penelitian dipilih secara purposive (sengaja) dengan mempertimbangkan bahwa Indonesia menjadi negara produsen dan eksportir ketiga terbesar dunia setelah negara Ghana dan Pauntai Gading. Ini diperkuat karena terdapat data dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang memperlihatkan jika ekspor kakao Indonesia mencakup 5 benua yaitu Afrika, Amerika, Australia, Afrika, Asia, Eropa dengan

tujuan khusus di Asia. Dan untuk tahun 2020 adanya 5 negara pengimportir kakao Indonesia yakni seperti negara Malaysia, Amerika, China, India dan Filipina.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini dalam pengelompokan datanya menggunakan data sekunder, sumber data sekunder ini diperoleh secara online dari lembaga Badan Pusat Statistik (BPS) dan berbagai acuan sumber yang lain seperti ICCO dan Bank Indonesia. Bentuk data deret waktu (time series) yang di ambil 20 tahun terakhir dari period tahun 2002 hingga pada tahun 2021 .

Metode Analisis Data

Metoda analisis yang di gunakan yakni analisis regresi linier berganda diterapkan untuk paham relasi diantara dua ataupun lebih variable. Analisis ini bisa berfungsi untuk menemukan seberapa tinggi pengaruh setiap variabel-variabel bebas (x) kepada variable terikat (y).

Rumus Regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e_i$$

Keterangan :

Y = ekspor kakao (ton/tahun)

b_1, \dots, b_n = koefisien regresi

a = Innterse/konstata

X1 = luas lahan kakao

X2 = produksi kakao

X3 = harga internasional

X4 = nilai tukar uang

e_i = random error

Dilanjutkan, supaya mendapati hasil dari regresi yang terbaik sehingga harus bisa memenuhi criteria statistic sebagai berikut:

Uji R^2 (koefisien determinan)

Koefisien determinasi ialah besarnya dampak variable independen terhadap kontribusi variable dependen. Rumus untuk mendapatkan ukuran koefisien yakni rumusa aberikuta :

$$R^2 = 1 - \frac{\sum(Y - Y')^2}{\sum(Y - \bar{Y})^2}$$

Uji f (uji serempak)

Metode dari uji f ini juga biasa dikatakan uji simultan, untuk diujikan apakah variable bebas yang dipakai dalam model bisa menunjukkan perubahan nilai variable tergantung atau tidak. Untuk dapat menghitung besarnya F hitung digunakan rumus berikut:

$$F = \frac{\frac{R^2}{k-1}}{1 - \frac{R^2}{n-k}}$$

Keterangan:

- R² = koefisien determinan
n = Jumlah sampel
k = Jumlah variable independen

Untuk kemudahan bagi penelitian penulis memerlukan software SPSS, dengan kriteria uji seperti dibawah ini :

1. Saat nilai dari asignifikan $F < \alpha 0,05$ maka H0 ditolak H1 diterima. Berarti semua variabel independent (bebas) mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variable dependen (terikat)
2. Saat nilai asignifikane $F > \alpha 0,05$ maka H0 diterima H1 ditolak. Berarti semua variable linden3ependen (bebas) tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terha.dap variable dependen (terikat)

Uji t (parsial)

Untuk uji ini digunakan untuk mengetahui apakah suatu varibel berdampak signifikan kepada variable dependen. Suatu variable berpengaruh signifikan jika nilai t hitungnya lebih tinggi dari nilai t tabel. Buat memperoleh nilai t hitung, diberlakukan rumus berikut:

$$t_i = \frac{b_j}{S_{b_j}}$$

Keterangan:

- t = nilai dari t hitung
bj = kofisien regresi
Sbj = kesalahan baku koefisien regres

Agar penelitian lebih gampang, penulis dibantu dengan SPSS dengan criteria uji t tersebut dengan hipotesis yakni:

1. Jika nilai signifikan uji $t > \alpha 0,05$ berarti H0 diterima dan H1 ditolak. Sehingga tidak ada pengaruh antara variable independen (bebas) terhadap variable dependen (terikat)
2. Jika nilai signifikan uji $t < \alpha 0,05$ berarti H0 ditolak dan H1 diterima. Sehingga adanya pengaruh antar variable independen (bebas) terhadap variable dependen (terikat)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 1. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirn0v Test		
		Unstandardized Residual
N		20
Normal parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	36.55246012
	Most extreme differences	
	Absolute	.179
	Positive	.159
	Negative	-.179
Test statistic		.179
Asymp. Sig. (2-tailed)		.091 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

(Sumber: Data Diolah)

Pada pengujian normalitas tujuannya buat menguji apakah didalam data, variabel terikat dengan variable bebas kedua-duanya memiliki hubungan berdistribusi normal atau tidak. Di dalam penelitian ini uji normalitas yang diaplikasikan adalah normalitas data. Agar dapat tahu jika data itu sudah berdistribusi normal, maka bisa terlihat dengan Kolmogorov Smirnov Test. Dengan adanya criteria dikatakan normalitas yaitu jika nilai signifikansi (sig.) > 0,05.

Uji Regresi Linear Berganda

Hasil dari uji regresi linier berganda dapat di lihat di bawah ini:

Persamaan regresi linier berganda adalah seperti berikut:
 $Y = 566,325 + 0,000 X_1 + 0,001 X_2 - 8,426 X_3 - 0,017 X_4 + e$

Koefisien Determinasi (R²)

Analisa dari koefisien determinasi dibuat khusus untuk membuktikan seberapa besar jumlah keterikatan antara variable bebas. Nilai dari koefisien determinasi (R Square) penelitian ini yakni sebesar 0,805. Hal ini bahwa luas lahan (X₁), dLuaslahan (X₁), produksi (X₂), harga internasional (X₃), kurs (X₄) sebesar 80,5%. Dan sisanya sebesar 100% - 80,5% = 19,5% dijelaskan dalam variable lain.

Uji Signifikan Simultan (uji F)

Dilihat dari angka F-hitung sejumlah 15,494 dan nilai Sig. Sebesar 0,000. Jika uji yang dilakukan pada $\alpha = 5\%$, $df_1 = 4$ sedangkan $df_2 = 15$ maka F-tabelnya di peroleh 3,06. Nilai F-hitung (15,494) lebih besar jumlahnya dari pada dF-tabel (3,06) dan nilai Sig. sebesar 0,000 < 0,05, maka t dapat disimpulkan bahwasannya secara uji simultan luas lahan (X₁), tproduksi (X₂), tharga internasional (X₃), kurs (X₄), berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor kakao Indonesia pada periode 2002-2021:

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Standar eror	T-hitung	Signifikansi
Costanta	566,325	61,213	9,252	0,000
X ₁ = Luas Lahan	0,000	0,000	-3,072	0,008
X ₂ = Produksi	0,001	0,000	6,058	0,000
X ₃ =hargainternasional	-8,426	23,152	-0,364	0,721
X ₄ = Kurs	-0,017	0,005	-3,617	0,003
R = 0,897				
R-Square = 0,805				
AdjustedR-Square= 0,753				
F-Hitung = 15,494				
Sig. F = 0,000				
DW = 1,925				

(Sumber: Data diolah)

Persamaan regresi linier berganda yakni sebagai berikut:
 $Y = 566,325 + 0,000 X_1 + 0,001 X_2 - 8,426 X_3 - 0,017 X_4 + e$

Uji Signifikan parameter (uji T) Luas Lahan (X₁)

Berdasarkan hasil pengujian dari tabel 2 dapat diperhatikan bahwasannya variebel luas lahan memilikik nilai t-hitung sebesar-3,072. Ini

memperlihatkan bahwa t-hitung < t-tabel yaitu-3,072 < 1,75305. Tingkat signifikansi dalam table luas lahan mempunyai tingkat signfikansi sebesar 0,008 < 0,05. Dapat di simpulkan bahwasannya luas lahan berpengaruh signifikan terhadap volume dekspor ikakao Indonesia periode 2002-2021

Produksi (X2)

Berlandaskan dari hasil uji pada table 2 terlihat bahwasannya variable dari produksi memiliki nilai t-hitung sebesar 6,058. Ini menunjukkan bahwa t-hitung > t-tabel yakni $6,058 > 1,75305$. Tingkat signifikansi dalam table produksi memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Bisa disimpulkan bahwasannya produksi kakao berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor kakao Indonesia periode 2002-2021.

Harga Internasional (X3)

Berlandaskan hasil uji pada table 2 terlihat bahwasannya variable konsumsi mempunyai nilai t-hitung sebesar-0,364. Ini menunjukkan bahwa t-hitung < t-tabel yaitu $-0,364 < 1,75305$. Tingkat signifikansi dalam table konsumsi mempunyai tingkat signifikansi sebesar $0,721 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwasannya harga internasional kakao berpengaruh tidak signifikan terhadap volume ekspor kakao Indonesia periode 2002-2021.

Kurs (X4)

Berlandaskan hasil uji pada table 2 dapat terlihat bahwasannya variable kurs dollar Amerika mempunyai nilai t-hitung sebesar-3,617. Hal ini memperlihatkan jika t-hitung < t-tabel yaitu $-3,617 < 1,75305$. Tingkat signifikansi dalam table kurs dollar Amerika mempunyai tingkat signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$. Bisa disimpulkan bahwa kurs berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor kakao Indonesia periode 2002-2021.

KESIMPULAN

1. Secara serempak Luas lahan kakao, produksi, harga internasional, kurs kakao berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor kakao Indonesia periode 2002-2021
2. Secara parsial luas lahan, produksi, dan kurs dollar Amerika berdampak signifikan kepada volume ekspor kakao Indonesia. Dan secara parsial harga internasional berdampak tidak signifikan terhadap volume ekspor kakao Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Ghozy, M. R., Soelistiyo, A., & Kusuma, H. (2017). Analisis ekspor kakao Indonesia di pasar internasional. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1(4), 453–473.
- Alam, S. P., Rosjadi, F., & Setyaningrum, I. (2021). Analisis Pengaruh Produksi, Harga Internasional, Dan Nilai Tukar Terhadap Volume Ekspor Minyak Sawit Indonesia. *CALYPTRA*, 9(2).
- Audayuda, R., Elpawati, E., & Aminudin, I. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Impor Jagung Di Indonesia. *AGRIBUSINESS JOURNAL*, 12(2), 103–117.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2014). Pengantar teori ekonomi. *Yogyakarta: Mitra Pustaka Nurani*.
- Hamdani, A. S. (2021). Pengaruh Laju Pertumbuhan Ekonomi (Lpe), Ekspor, Impor, Dan Nilai Tukar Terhadap Utang Luar Negeri Tahun 2011-2020. Universitas Siliwangi.
- Hamzah, R. N., & Santoso, I. H. (2020). Analisis pengaruh produksi, harga ekspor crude palm oil, nilai tukar IDR/USD terhadap volume ekspor crude palm oil Indonesia 2012-2016. *Economie: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1(2), 183–195.
- Irawan. (2008). Manajemen Pemasaran Modern. *Yogyakarta: Liberty*.
- Jajat, K. (2011). Manajemen Pemasaran Internasional Sebuah Pendekatan Strategi. *Jakarta: Erlangga*.
- Khusaini, M. (2013). *Ekonomi Mikro: Dasar-Dasar Teori*. Universitas Brawijaya Press.
- Lukito, M., Mulyono, T. Y., Hadi, I., & Noviandi, R. (2010). *Budidaya Kakao*. Jakarta: Pusat Penelitian Kopi Dan Kakao Indonesia.
- Mejaya, A., Fanani, D., & Mawardi, M. (2016). Pengaruh produksi, harga internasional, dan nilai tukar terhadap volume ekspor (Studi pada ekspor Global Teh Indonesia periode tahun 2010-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 35(2).
- Muiz, A. (2009). Analisis perubahan penggunaan lahan di kabupaten sukabumi.
- Nainggolan, Z., & Sihotang, J. (2021). Analisis Pengaruh Jumlah Produksi, Nilai Tukar Dan Harga Internasional Terhadap Ekspor Tembakau Indonesia Tahun 1990–2019. *Journal of Economics and Business*, 2(2), 18–28.
- Rojaba, M., & Jalunggono, G. (2022). Daya Saing Ekspor Biji Kakao Indonesia Di Pasar Internasional Periode 2011-2020.

- JISMA: Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(4), 501–508.
- Sadono, S. (2015). *Mikroekonomi, Teori Pengantar*, Edisi ketiga, Jakarta, PT. *Raja Grafindo Persada*.
- Simanjuntak, P. T. H., Arifin, Z., & Mawardi, M. K. (2017). Pengaruh produksi, harga internasional dan nilai tukar rupiah terhadap volume ekspor rumput laut Indonesia (studi pada tahun 2009–2014). Brawijaya University.
- Sitepu, I., & Nainggolan, M. L. W. (2021). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Kopi Indonesia Ke Jerman. *Jurnal METHODAGRO*, 7(2), 74–83.